

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJAPADA INDUSTRI DAN PRODUK TEKSTIL YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

 Oleh: RIRIN SAFITRI ARIANTI (06620169)

accounting

Dibuat: 2011-01-24 , dengan 7 file(s).

Keywords: Rasio keuangan, Laba setelah pajak, dan Laba operasional.

ABSTRAK

Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Para investor dan manajer akan melihat kinerja perusahaan berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba, Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba juga baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada industri dan produk tekstil yang terdaftar di BEI.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dan produk tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama perioda 2005–2008. Dan dipilih secara purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu, secara keseluruhan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja pada laba setelah pajak sebesar $0,000 < 0,05$. Secara individu rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja pada laba setelah pajak adalah return on equity (ROE) yang mempunyai nilai probabilitas dibawah 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dan rasio keuangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja pada laba setelah pajak adalah current ratio (CR), long term debt to equity ratio (LTDER), total debt to total capital asset (TDTCA), total assets turnover (TATO), working capital turnover (WCTO), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), dan return on investment (ROI) dikarenakan rasio keuangan nilai probabilitasnya diatas 0,05. Sedangkan pada laba operasional baik secara keseluruhan maupun secara individu rasio keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja, karena rasio keuangan yang berpengaruh pada laba operasional nilai probabilitasnya diatas 0,05 dan tingkat signifikannya sebesar $0,933 > 0,05$.

Kata Kunci : Rasio keuangan, Laba setelah pajak, dan Laba operasional.

ABSTRACT

One of the analysis for planning and good financial control is by analyzing financial ratios. The financial ratio is one important form of accounting information in corporate performance assessment process. The financial statements produced by the company is one information that can be used in assessing corporate performance. Investors and managers will see the company's performance based on financial performance and operational performance of the company. One of these performance parameters is profit, profit may give a positive signal about the company's future prospects of company performance. Thus, if either company's financial ratios, it is also good profit growth. This study aims to examine empirically the effect of financial ratios to changes in the performance of industrial and textile products listed on the BEI.

This research is empirical research. The population in this study are all industrial firms and textile products listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2005-2008. And selected by purposive sampling in order to obtain a sample of 11 companies. The analysis method is the classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination (R^2).

Based on the results of data analysis and discussion, it can be put forward some conclusions that, overall financial ratios significantly influence the performance changes in profit after tax of $0.000 < 0.05$. Individual financial ratios which significantly influence the performance changes in profit after tax is a return on equity (ROE), which has a probability value below 0.05 is equal to $0.000 < 0.05$. And financial ratios does not significantly influence changes in performance on the profit after tax is the current ratio (CR), long term debt to equity ratio (LTDER), total debt to total capital assets (TDTCA), total asset turnover (TATO), working capital Turnover (WCTO), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), and return on investment (ROI) because financial ratios above 0.05 probability value. While on the operating profit of both overall and individual financial ratios does not significantly influence changes in performance, because of financial ratios that affect the operating profit of probability values above 0.05 and significance level of $0.933 > 0.05$.

Keywords: Financial Ratios, Profit after tax and operating profit.